

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan peneliti adalah pengusaha-pengusaha laundry.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti berada di Kecamatan Genuk Kota Semarang.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut **“Sugiyono (2010:117) dalam Sastro Senjoyo (2018)”**, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kriteria tertentu yang akan di teliti oleh peneliti. Berdasarkan data Google Business, populasi pengusaha laundry di Kecamatan Genuk, Kota Semarang sebesar 103 pengusaha laundry.

Menurut **“Sugiyono (2010:118) dalam Sastro Senjoyo (2018)”**, sampel adalah bagian dari jumlah yang memiliki kriteria tertentu dalam populasi tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang di ambil adalah 30 pengusaha laundry di Kecamatan Genuk, Kota Semarang.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah non-probability sampling, sampling purposive dan sampling kuota. Pengertian purposive sampling menurut **“Sugiyono (2010, p. 218) dalam Sastro Senjoyo (2018)”** yaitu adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Di karenakan studi kasus yang di ambil adalah pemilik usaha laundry dengan kriteria minimal 2 tahun usaha, dan kuota yang di tentukan sebesar 30 usaha laundry.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. **“Sugiyono (2017:7) dalam Sastro Senjoyo (2018)”** menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian suatu sampel atau populasi tertentu dengan cara pengumpulan data sedangkan analisisnya bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yaitu instrumen penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti yang berupa tanggapan responden terhadap item pernyataan yang diajukan oleh peneliti melalui kuesioner. Sumber data primer ini berasal dari sumber yang di pilih atas dasar sampel yang diambil, yaitu pengusaha laundry Kecamatan Genuk Kota Semarang yang di pilih sebagai anggota sampel.

Serta data yang di dapatkan adalah data ordinal, data ordinal adalah data yang selain mengandung unsur penamaan juga memiliki unsur urutan (Order = urutan), dan menggunakan skala likert yang nantinya akan di ubah menjadi data interval, data interval adalah data yang selain mengandung unsur penamaan dan urutannya juga memiliki sifat interval atau selang, jaraknya bermakna, disamping itu, data ini memiliki ciri angka dimana angka nol-nya tidak mutlak. Karena syarat untuk melakukan analisis regresi adalah menggunakan data interval.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner untuk mencari data langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data berupa pembagian kuesioner ini dilakukan kepada sampel penelitian yaitu 30 pengusaha laundry yang ada di Kecamatan Genuk Kota Semarang yang masih beroperasi. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Pengertian purposive sampling menurut **“Sugiyono (2010,p. 218) dalam Sastro Senjoyo (2018)”** yaitu adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut berupa pembatasan minimal usaha laundry yang sudah beroperasi minimal 2 tahun, untuk membandingkan dengan usaha laundry lainnya terkait dengan karakteristik wirausaha.

3.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

“Azwar (1987: 173) dalam Matondang Z. (2009)” menyatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya.

“Azwar (2003 : 176) dalam Matondang Z. (2009)” menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. **“Arifin (1991: 122) dalam Matondang Z. (2009)”** menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Untuk uji validitas, diperlukan nilai rtabel untuk pedoman menyesuaikan variable apakah valid atau tidak. Pada penelitian kali ini, rtabel di tentukan sebesar 0,361 yakni didapat dari rumus $df = N-2$ ($30 - 2 = 28$) lalu pada rtabel kita bisa memfokuskan pada $df = 28$ (0,361).

Untuk uji reliabilitas, di katakan reliabel harus mendapat nilai cronbach's alpha $> 0,6$. Apabila nilai cronbach's alpha tiap butir angket ada yang tidak reliabel, dapat menghilangkan atau menghapus butir angket tersebut.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai suatu variabel mandiri atau beberapa variabel (Independen) tanpa membuat perbandingan atau melakukan penggabungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain **“(Sugiyono 2012, p.35) dalam Sastro Senjoyo (2018)”**.

Regresi Linier Berganda

Menurut **“Wibowo (2012,p. 126) dalam Sastro Senjoyo (2018)”**, model regresi linier berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Dalam penggunaan analisis ini, beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi. Kondisi tersebut adalah naik atau turunnya nilai masing-masing variabel independen itu sendiri yang disajikan dalam model regresi. Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yang dinamakan analisis regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + bX$. Nilai “a” adalah konstanta dan nilai “b” adalah koefisien regresi untuk variabel X. Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), digunakan analisis regresi linier berganda, disebut linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus.

Berdasarkan teori di atas, dapat di simpulkan bahwa persamaan regresi dapat ditulis :

$$\text{Rumus} \quad : Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 .$$

Keterangan :

Y = Kesuksesan Usaha (Variabel Terikat)

X1 = *Need for Achievement* (Variabel Bebas)

X2 = *Self-Confidence* (Variabel Bebas)

X3 = *Initiativeness* (Variabel Bebas)

X4 = *Independency and Responsibility* (Variabel Bebas)

X5 = *Risk Taking Propensity* (Variabel Bebas)

X6 = *Experience* (Variabel Bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Analisis Determinasi

“Menurut Wibowo (2012,p.135) dalam Sastro Senjoyo (2018)”, hubungan dari analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel independen dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Koefisien angka yang ditunjukkan dari analisis ini memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel dependen) yang diterangkan oleh X (variabel independen).

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen “(Priyatno, 2010, p. 68) dalam Sastro Senjoyo (2018)”. Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan (n-k-1), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau $\alpha = 5\%$.

Uji F

Menurut Priyatno (2010, p. 67) dalam Sastro Senjoyo, uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian berganda (bersama-sama) dengan melakukan uji F hitung, dengan mencari besarnya F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel. Pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) secara bersama-sama/bersama-sama terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Hipotesa Statistik :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$: *Need for Achievement* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$: *Need for Achievement* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry

2. $H_0 : \beta_2 = 0$: *Self-Confidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
 $H_1 : \beta_2 \neq 0$: *Self-Confidence* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
3. $H_0 : \beta_3 = 0$: *Initiativeness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
 $H_1 : \beta_3 \neq 0$: *Initiativeness* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
4. $H_0 : \beta_4 = 0$: *Independency and Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
 $H_1 : \beta_4 \neq 0$: *Independency and Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
5. $H_0 : \beta_5 = 0$: *Risk Taking Propensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
 $H_1 : \beta_5 \neq 0$: *Risk Taking Propensity* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
6. $H_0 : \beta_6 = 0$: *Experience* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
 $H_1 : \beta_6 \neq 0$: *Experience* berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha laundry
7. $H_0 : \beta_7 = 0$: *Need for achievement, self-confidence, initiativeness, independency and responsibility, risk taking propensity, experience* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha

H1 : $\beta_7 \neq 0$: *Need for achievement, self-confidence, initiativeness, independency and responsibility, risk taking propensity, experience* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan usaha

